

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK DAN MERISTIK BELUT GOBY (*Odontamblyopus rebecca*) DIWILAYAH PERAIRAN PASIR PUTIH KOTA PADANG DAN MUARA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nofrika Ilza Fandra¹ dan Azrita²

¹Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

²Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email : 1510016111013@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Belut Goby (*Odontamblyopus rebecca*) adalah spesies belut Goby asli ke laut dan perairan payau dari Negara Vietnam. Spesies ini dapat mencapai panjang 14,1 sentimeter atau 5,6 inci^[1]. Ikan gobi dari genus *Odontamblyopus* (*Gobidae: Amblyopinae*) yang dalam bahasa daerah dinamai ikan Gobi Belut atau ikan Gobi Cacing. Melihat besarnya sumber daya belut goby (*Odontamblyopus rebecca*) di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang yang belum dimanfaatkan secara optimal dan informasi mengenai jenis tersebut masih kurang, maka dari itu diperlukan informasi tentang belut goby (*Odontamblyopus rebecca*) sebagai sumber daya perikanan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Karakteristik Morfometrik Dan Meristik Belut Goby (*Odontamblyopus rebecca*) diperairan Pasir Putih dan Muara Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling*). Berdasarkan Hasil penelitian pengukuran karakter morfologi belut goby di perairan Muara anai dan Pasir putih yang dilakukan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua lokasi. Perhitungan karakter meristik berupa jari jari sirip dorsal, jari-jari sirip anal, jari-jari sirip ventral, jari-jari sirip pectoral dan jari-jari sirip caudal belut goby yang terdapat di dua lokasi Muara anai dan Pasir putih relatif sama dimana pada jari-jari sirip D yang terkecil yaitu 24 dan yang tertinggi 45, jari-jari sirip A yang terkecil 17 dan yang tertinggi 26, jari-jari sirip V yang terkecil 7 dan tertinggi 14, jari-jari sirip P yang terkecil 10 dan yang tertinggi 18 dan jari-jari sirip C yang terkecil 9 dan yang tertinggi yaitu 18.

Kata Kunci : Belut goby, Morfoetrik, Meristik, Muara Anai, Pasir Putih

PENDAHULUAN

Secara umum, ikan dapat dibagi menjadi empat kelas yaitu ikan yang tidak mempunyai rahang (*Agnatha*); ikan yang mempunyai rahang primitif (*Placodemmi*); ikan bertulang rawan (*Chondrichthyes*), dan ikan bertulang sejati (*Osteichthyes*). Kelas *Osteichthyes* terbagi menjadi tiga super ordo, yaitu *Chondrostei*; *Holostei* dan *Teleostei*^[2].

Belut Goby (*Odontamblyopus rebecca*) adalah spesies belut Goby asli ke laut dan perairan payau dari Negara Vietnam. Spesies ini dapat mencapai panjang 14,1 sentimeter atau 5,6 inci^[3]. Spesies ini sebagian besar dikenal dari beberapa spesimen yang dikumpulkan dari pasar ikan di daerah Haiphong, Vietnam. Ikan gobi dari genus *Odontamblyopus* (*Gobidae: Amblyopinae*) yang dalam bahasa daerah dinamai ikan Gobi Belut atau ikan Gobi Cacing. Hal ini disebabkan karena dilihat dari bentuk tubuhnya yang panjang dan langsing. Ikan *Odontamblyopus* ini mendiami habitat dasar lumpur dari Pantai Barat India ke arah timur ke Jepang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh^[4] terhadap *Odontamblyopus*. Diketahui bahwa genus tersebut terdiri dari empat spesies, dimana setiap spesiesnya memiliki ciri - ciri yang berbeda - beda.

Hasil observasi spesies yang hampir mirip dengan belut Goby ini banyak ditemukan di perairan muara sungai Batang Muara Anai. Ikan ini biasanya digunakan oleh nelayan sebagai umpan dalam memancing ikan. Belut ini dalam bahasa daerah disebut dengan balung. Biasanya nelayan menangkap ikan ini di lumpur di muara sungai. Harga yang biasa dipatok oleh nelayan ini adalah Rp. 1000- 2.000 per ekor. Nelayan belum mengetahui dan belum ditemukan penelitian terkait yang menjelaskan tentang spesies dari ikan ini.

Melihat besarnya sumber daya belut goby (*Odontamblyopus rebecca*) di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang yang belum dimanfaatkan secara optimal dan informasi mengenai analisis isi lambung dari jenis tersebut masih kurang, maka dari itu diperlukan informasi tentang belut goby (*Odontamblyopus rebecca*) sebagai sumber daya perikanan lokal. Salah satu informasi yang diperlukan dengan mengetahui variasi karakteristik analisis isi lambung belut Goby di Kota Padang Selain fungsi pengembangan, penelaahan spesies belut Goby dibutuhkan untuk berbagai studi lanjutan lainnya seperti; keanekaragaman hayati, upaya penyusunan takson/kekerabatan sejarah kehidupan secara genetik, bioekologi, bioreproduksi dan telaah untuk kepentingan ekonomis maupun medis.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2021. Pengambilan sampel dilakukan di wilayah perairan Pasir Putih Kota Padang dan Muara Anai Kabupaten Padang Pariaman. Sampel pertama di ambil di perairan Pasir putih yang terletak sejauh ±7,17 Km dari kota padang dengan titik koordinat (0°51'57"S 100°20'02"E) dan sampel kedua di ambil di perairan Muara anai Kabupaten Padang Pariaman yang berada sejauh ±14,4 Km dari kota padang dengan titik koordinat (0°48'50"S 100°17'39"E). Pengukuran karakteristik dan Morfometrik dan Meristik sampel dilakukan di Labor Terpadu Universitas Bung Hatta.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik morfometrik yang di ukur pada belut goby yang di ambil pada 2 lokasi pengamatan

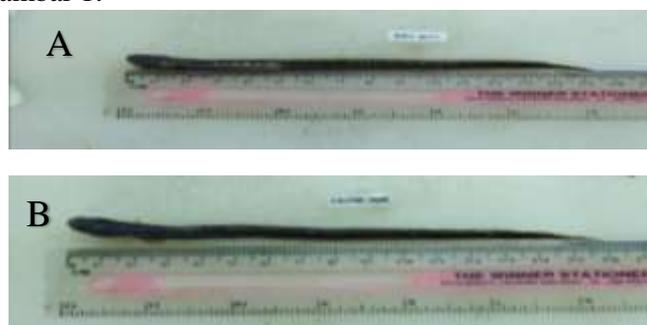
yaitu perairan Muaro anai dan Pasir putih Kota Padang Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Karakter Morfometrik Belut Goby

No	Bagian tubuh ikan	Kode	Persentase Karakter belut Goby +SD (%)	
			Muaro Anai	Pasir Putih
1	Panjang Total	PT	21,5±2,13	21,6±1,77
2	Panjang Kepala	PK	2,3±0,29	2,3±0,26
3	Panjang Batang Ekor	PBE	0,2±0,07	0,2±0,07
4	Panjang Kepala Didepan Mata	PKDM	0,6±0,34	0,5±0,24
5	Panjang Standar	PS	19,2±1,93	19,3±1,61
6	Panjang Sirip Ekor	PSE	2,3±0,29	2,2±0,27
7	Panjang Sirip Dada	PSD	1,2±0,23	1,2±0,16
8	Panjang Sirip Anal	PSA	1,1±0,21	1,1±0,19
9	Panjang Sirip Perut	PSP	1,2±0,24	1,2±0,17
10	Tinggi Batang Ekor	TBE	0,2±0,08	0,2±0,06
11	Tinggi Sirip Dorsal	TSD	1,1±0,25	1,1±0,22
12	Lebar Badan	LB	1,1±0,18	1,1±0,10
13	Lebar Mata	LM	0,3±0,35	0,1±0,05
14	Lebar Bukaan Mulut	LBM	1,0±0,14	1,0±0,10

Berdasarkan analisis *independent sample T-test* (Lampiran 5.), karakter morfometrik belut goby tidak berbedanya karena nilai signifikan $>0,05$. Dari hasil pengamatan karakter pembeda yang dilakukan terlihat bahwa spesies belut goby yang berada pada perairan Pasir putih dengan yang ada pada perairan Muara anai relatif sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini diduga disebabkan oleh faktor genetik dan faktor lingkungan.

Belut goby hasil tangkapan nelayan pada perairan pasir putih dan pada perairan muara anai dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. A. Belut goby berasal dari Pasir putih dan B. Belut goby dari . Muaro anai.

Berdasar pengamatan yang dilakukan pada belut goby dari dua lokasi berbeda dapat dilihat pada Gambar 1. Bentuk tubuh, dan warna secara umum sama tidak memiliki perbedaan yang jauh, dimana jika ditinjau dari data karakter morfometriknya berdasarkan empat belas kriteria yang di ukur tidak memiliki perbedaan selisih ukuran yang jauh, bentuk dan warna tubuh dari belut goby yang diamati juga memiliki bentukan yang sama bulat memanjang dan warnanya coklat terang dimana pada tubuh bagian linea lateralis ke atas coklat dan linea lateralis kebawah berwarna agak terang sejalan dengan penelitian Menurut^[5].

Karakter Meristik Belut Goby

Kisaran karakter meristik yang di hitung di dua lokasi yaitu Muaro anai dan Pasir putih menunjukkan nilai yang relatif sama dan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisaran Karakter Meristik Belut ikan goby

Karakter meristic	Kisaran meristik belut goby	
	Pasir Putih	Muaro Anai
Jari-jari sirip dorsal	D.25-45	D.24-41
Jari-jari sirip anal	A.17-26	A.18-26
Jari-jari sirip ventral	V.7-14	V.7-13
Jari-jari sirip pectoral	P.10-18	P.10-16
Jari-jari sirip caudal	C.9-18	C.9-16

Perhitungan karakter meristik berupa jari jari sirip dorsal, jari-jari sirip anal, jari-jari sirip ventral, jari-jari sirip pectoral dan jari-jari sirip caudal belut goby yang terdapat di dua lokasi Muaro anai dan Pasir putih relatif sama dimana pada jari-jari sirip D yang terkecil yaitu 24 dan yang tertinggi 45, jari-jari sirip A yang terkecil 17 dan yang tertinggi 26, jari-jari sirip V yang terkecil 7 dan tertinggi 14, jari-jari sirip P yang terkecil 10 dan yang tertinggi 18 dan jari-jari sirip C yang terkecil 9 dan yang tertinggi yaitu 18.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil pengukuran karakter morfologi belut goby di perairan Muaro anai dan Pasir putih yang dilakukan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua lokasi. Perhitungan karakter meristik berupa jari jari sirip dorsal, jari-jari sirip anal, jari-jari sirip ventral, jari-jari sirip pectoral dan jari-jari sirip caudal belut goby yang terdapat di dua lokasi Muaro anai dan Pasir putih relatif sama dimana pada jari-jari sirip D yang terkecil yaitu 24 dan yang tertinggi 45, jari-jari sirip A yang terkecil 17 dan yang tertinggi 26, jari-jari sirip V yang terkecil 7 dan tertinggi 14, jari-jari sirip P yang terkecil 10 dan yang tertinggi 18 dan jari-jari sirip C yang terkecil 9 dan yang tertinggi yaitu 18.

DAFTAR PUSTKA

- Murdy, O. E. dan K. Shibukawa. 2003. *Odontamblyopus rebecca*, a New Species of Amblyopine Goby from Vietnam with a Key to Known Species of the Genus (Gobiidae: Amblyopinae). *Zootaxa*, 138: 1-6.
- Sukiya. 2003. *Biologi Vertebrata*. Yogyakarta: Biologi FMIPA UNY.
- Murdy, O. E. dan K. Shibukawa. 2003. *Odontamblyopus rebecca*, a New Species of Amblyopine Goby from Vietnam with a Key to Known Species of the Genus (Gobiidae: Amblyopinae). *Zootaxa*, 138: 1-6.
- Murdy O. E. dan K. Shibukawa. 2001. A revision of the gobioid fish genus *Odontamblyopus* (Gobiidae: mblyopinae). *Ichthyological Research* 48: 31-43.
- Suryana ,IG., Mahrus., Karna. 2016. Studi karakteristik Morfometrik Ikan julung-julung (*Hemiramphus Archipelagicus*) di daerah Interidal Teluk Ekas. *Jurnal Biologi Tropis*. Universitas Mataram .16(2)